

**ANALISIS KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF SMK PIRI 1
YOGYAKARTA**

Naufal Qois Alwan Nazhif¹, Dr. Ir. Zainal Arifin, M.T.²

Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: zainal_arifin@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Kurikulum 2013 pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah RPP yang disusun oleh guru Mata Pelajaran PKKR, PMKR dan PSPTKR. Metode yang digunakan adalah metode survey dan menggunakan teknik analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Uji validitas instrumen dilakukan melalui penilaian para ahli (*Judgement Expert*). Data disajikan berdasarkan hasil analisis dari data hasil penelitian dan dijabarkan sesuai dengan kriteria presentase kesiapan RPP guru. Pada hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kesiapan RPP guru terhadap Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PKKR dinyatakan siap dengan memiliki kriteria presentase 97% (Amat Baik), Mata Pelajaran PMKR dinyatakan siap dengan memiliki kriteria presentase 72% (Cukup), Mata Pelajaran PSPTKR dinyatakan belum siap dengan memiliki kriteria presentase 68% (Kurang).

Kata Kunci: Kesesuaian, RPP, Kurikulum 2013

Abstract

This study aims to analyze and determine the suitability of the Lesson Planned Implementation of the 2013 Curriculum on the Automotive Light Vehicle Engineering Expertise Competence at SMK PIRI 1 Yogyakarta. This type of research is a quantitative description. The population of this research is the lesson plans prepared by the subject teachers of PKKR, PMKR and PSPTKR. The method used is a survey method and uses document analysis techniques or content analysis. The instrument validity test was carried out through the assessment of the experts (Judgement Expert). The data is presented based on the results of the analysis of the research data and is described according to the criteria for the percentage of teachers' lesson plans readiness. In the results of this study, it can be seen that the readiness of the teacher's RPP for the 2013 Curriculum in PKKR Subjects is declared ready by having a percentage criterion of 97% (Very Good), PMKR Subjects are declared ready by having a percentage criterion of 72% (Enough), PSPTKR subjects are declared not yet ready by having a percentage criterion of 68% (Less).

Keywords: Conformity, RPP, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam pembangunan nasional sangat penting karena dengan pendidikan akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Gunadi, Usman, Nugraha, 2014: 156). menurut John Dewey (dalam Hidayat, Abdillah, 2019: 24) pendidikan yakni proses pengalaman tanpa dibatasi oleh usia melalui pendidikan dalam pengembangan batin manusia dimana pada setiap fase prosesnya diperlukan penyesuaian dan menumbuhkan kecakapan seseorang. Pendidikan memiliki peran dalam meningkatkan sumber daya manusia dikehidupan dan sebagai faktor penting pada kemajuan suatu bangsa (Hidayah, 2019: 34).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa Pendidikan adalah penciptaan proses pembelajaran dan suasana belajar yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk pengembangan potensi diri peserta didik agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan peserta didik dan mampu memiliki akhlak baik, kecerdasan, kepribadian, keyakinan spiritual agama, serta pengendalian diri yang baik.

Pada jenjang pendidikan memiliki standar proses sebagai kriteria pelaksanaan pembelajaran agar memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan penjelasan pada Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Beberapa faktor mempengaruhi dalam keberhasilan proses pembelajaran menurut Sanjana (dalam Nasution, 2017: 20) yakni disarananya seperti media pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan alat-alat pelajaran sedangkan prasarananya yakni penerangan sekolah, akses ke sekolah dan lain sebagainya.

Dalam satuan pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran yakni sebuah aktifitas interaksi guru dengan siswa dan segala sesuatu yang berkaitan kegiatan tersebut sehingga hasil belajar menjadi baik dikarenakan kualitas belajar yang baik (Handoyono, Arifin, 2016: 32).

Pada proses pembelajaran guru sebagai pengelola pembelajaran dan pelaksana utama dalam proses pembelajaran di pendidikan kejuruan diharuskan memiliki metode pembelajaran praktik yang benar dimana pembelajaran praktik tidak selalu sama dengan pembelajaran teori karena adanya perbedaan

karakteristik (Sutrisno, Siswanto, 2016: 113) dikarenakan keterampilan dan pemahaman guru mempengaruhi hasil belajar dimana guru salah satu media informan bagi peserta didik (Arif, Sofyan, 2019: 51-52) sejalan dengan pendapat Usman (dalam Ananda, 2019: 7-8) menjelaskan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru sebagai strategi belajar yang digunakan dalam proses belajar efektif dan efisien maka guru dituntut untuk mengembangkan semua yang berkaitan dalam proses pembelajaran tanpa terkecuali seperti RPP. Dan guru memiliki kewajiban dalam kemampuan menyusun tujuan pembelajaran yang sebaik-baiknya dan dapat dilaksanakan agar peserta didik memiliki kualitas kompetensi yang khusus (Budhiastuti, Soenarto, Muchlas, Ramndani, 2021: 40).

Pada setiap guru diwajibkan untuk menyusun RPP dengan sistematis dan lengkap agar proses pembelajaran menjadi inspiratif, aktif dan efisien (Permendikbud No. 65 Tahun 2013) dimana menurut Mukni'ah (2016: 68) RPP mencakup identitas RPP, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan pengamatan observasi Pra PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yang telah dilakukan peneliti sebagai salah satu program Pendidikan Sarjana pada satuan pendidikan di SMK PIRI 1 Yogyakarta jurusan TKR Otomotif berdasar wawancara terhadap guru masih menggunakan kurikulum 2013 dan KTSP.

Adapun guru menggunakan RPP sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran tetapi susunan RPP yang digunakan belum sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi dan proses pembelajaran yang dilakukan belum secara ilmiah atau saintifik yang memiliki kegiatan 5M yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Dengan adanya fakta seperti diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

METODE

Pada penelitian ini pelaksanaannya menggunakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif dengan memberikan hasil penelitian berupa angka dan kata dimana metode ini memiliki peran untuk mendapatkan data bersifat deskriptif, asosiatif dan komparatif (Febrison, Rizal, Wakhinuddin, 2018: 78). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni metode survey dan dokumen atau analisis isi digunakan sebagai faktor pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 April – 31 Mei 2022 di Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta dimana populasi penelitian ini yakni dokumen RPP yang telah dibuat oleh guru TKR Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi atau analisis lembar dokumen RPP yang telah dibuat oleh guru TKR Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta berdasarkan lembar instrumen penilaian RPP guru yang telah disusun oleh Direktorat Pembinaan SMK (2016).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskripsi kuantitatif dan data yang telah didapatkan pada penelitian ini berbentuk data kuantitatif atau angka. Sebagaimana pengertian dari analisis data dimana suatu proses pengumpulan dan penyusunan data yang didapatkan secara sistematis untuk diinformasikan serta dipahami oleh orang lain (Bogdan dan Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui lembar observasi terhadap RPP yang telah diberikan oleh guru dan melakukan penilaian berdasarkan portofolio instrumen kemudian data yang didapatkan dilakukan perhitungan dengan rumus penilaian RPP yang dirumuskan oleh Direktorat Pembinaan SMK (2016) yakni:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{41 \times 3} \times 100 = \dots\dots\%$$

Selanjutnya hasil perhitungan presentase penilaian RPP diubah kedalam nilai kualitatif berdasarkan tabel penilaian kriteria presentase kesiapan RPP guru yang telah dirumuskan oleh Direktorat Pembinaan SMK (2016) yakni:

Tabel 1. Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. RPP Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan

Mata Pelajaran : Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan
 Topik : Sistem Kelistrikan

Tabel 2. Penilaian RPP iharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan

Indikator RPP	Skor	Jumlah Skor	Presentase Kesiapan
Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Perumusan Indikator, Perumusan Tujuan Pembelajaran, Pemilihan Sumber Belajar, Pemilihan Media Belajar, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Skenario Pembelajaran, Rancangan Penilaian Pembelajaran	3	119	97%
Pemilihan Materi Ajar	2		
Tidak ada	1		

2. RPP Pemeliharaan Shasis & Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan

Mata Pelajaran : Pemeliharaan Shasis & Pemindah Tenaga Kend. Ringan
 Topik : Sistem Suspensi

Tabel 3. Penilaian RPP Pemeliharaan Shasis & Pemindah Tenaga Kend. Ringan

Indikator RPP	Skor	Jumlah Skor	Presentase Kesiapan
Identitas Mata Pelajaran, Perumusan Tujuan Pembelajaran, Skenario Pembelajaran, Rancangan Penilaian Pembelajaran	3	83	68%
Kompetensi Dasar, Pemilihan Materi Ajar, Model Pembelajaran	2		
Kompetensi Inti, Perumusan Tujuan Indikator, Pemilihan Sumber Belajar, Pemilihan Media Belajar, Metode Pembelajaran	1		

3. RPP Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Mata Pelajaran : Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan
 Topik : Sistem Pelumasan

Tabel 4. Penilaian Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Indikator RPP	Skor	Jumlah Skor	Presentase Kesiapan
Identitas Mata Pelajaran, Perumusan Tujuan Pembelajaran, Skenario Pembelajaran	3		
Kompetensi Dasar, Pemilihan Materi Ajar, Pemilihan Sumber Belajar, Pemilihan Media Belajar, Model Belajar, Metode Pembelajaran, Rancangan Penilaian Pembelajaran (sub indikator 1-3)	2	89	72%
Kompetensi Inti, Perumusan Tujuan Indikator, Rancangan Penilaian Pembelajaran (sub indikator 4)	1		

Pembahasan

1. RPP Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan

Hasil dari analisis dan penilaian RPP PKKR diatas dapat dilihat bahwa pada indikator Pemilihan Materi Ajar dari sub indikator 1-4 mendapat kan skor masing sub indikator yakni sebesar 2 atau kategori sesuai sebagian. Hal ini dikarenakan kedalaman pemilihan materi hanya terdapat pada KD 3.12 dan sesuai dengan kaidah penyusunan RPP menurut Direktorat Pembinaan SMK (2016) dimana pada penulisan Materi Pembelajaran dikatakan tulislah tema atau subtema maupun jenis teks pada poin materi yang mencangkup untuk Materi Pembelajaran remedial, pengayaan dan reguler serta poin materi yang disusun harus sesuai dengan IPK pada cakupan pengetahuan konseptual, faktual, metakognitif, dan prosedural ketetapan KD.

Adapun pada penilaian sub indikator dari indikator Identitas Mata Pelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Perumusan Indikator, Perumusan Tujuan Pembelajaran, Pemilihan Sumber Belajar, Pemilihan Media Belajar, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Skenario Pembelajaran, dan Rancangan Penilaian Pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan mendapatkan skor 3 pada masing sub indikator dengan total jumlah skor keseluruhan sub indikator sebesar 119 serta didapatkan hasil penilaian kriteria presentase kesiapan RPP guru sebesar 97% maka dapat disimpulkan bahwa RPP Pemeliharaan

Kelistrikan Kendaraan Ringan sudah sesuai atau siap dikarenakan berdasarkan tabel Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru termasuk dalam kategori peringkat Amat Baik (AB) yang dimana nilainya $90 < AB \leq 100$.

2. RPP Pemeliharaan Shasis & Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan

Hasil dari analisis dan penilaian RPP PSPTKR diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa penilaian pada sub indikator mendapatkan skor 1 dan 2 (tidak sesuai dan sesuai sebagian) yaitu: (1) indikator Kompetensi Inti dari sub indikatornya mendapatkan skor 1 atau kategori tidak sesuai dikarenakan Kompetensi Inti tidak dicantumkan dalam RPP, (2) indikator Kompetensi Dasar dari sub indikatornya mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan pemilihan sudah sesuai dengan pedoman KI dan KD Permendikbud No.303 Tahun 2017 mengenai Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar Program Keahlian (C2) dan Paket Keahlian (C3) SMK/MAK tetapi hanya mencantumkan kode KD 3.23 dan 4.23 saja, (3) indikator Perumusan Indikator atau Indikator Pencapaian Kompetensi dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 1 atau kategori tidak sesuai dikarenakan tidak mencantumkan Indikator Pencapaian Kompetensi, (4) indikator Pemilihan Materi Ajar dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan materi ajar tidak disusun sesuai dengan kaidah penulisan penyusunan RPP menurut Direktorat Pembinaan SMK (2016) dimana pada penulisan Materi Pembelajaran dikatakan tulislah tema atau subtema maupun jenis teks pada poin materi yang mencangkup untuk Materi Pembelajaran remedial, pengayaan dan reguler serta poin materi yang disusun harus sesuai dengan IPK pada cakupan pengetahuan konseptual, faktual, metakognitif, dan prosedural ketetapan KD, (5) indikator Pemilihan Sumber Belajar dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 1 atau kategori tidak sesuai dikarenakan tidak mencantumkan sumber belajar dalam RPP, (6) indikator Pemilihan Media Belajar dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 1 atau kategori tidak sesuai dikarenakan tidak mencantumkan media belajar yang akan digunakan dalam RPP, (7) indikator Model Pembelajaran dari sub indikator 1-3 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan format penyusunannya tidak sesuai dengan format penyusunan RPP dalam buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 SMK dan pedoman RPP Direktorat Pembinaan SMK (2016), (8) indikator Metode

Pembelajaran dari sub indikator 1-3 mendapatkan skor 1 atau tidak sesuai dikarenakan tidak mencantumkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam RPP.

Adapun pada penilaian sub indikator dari indikator Identitas Mata Pelajaran, Perumusan Tujuan Pembelajaran, Skenario Pembelajaran dan Rancangan Penilaian Pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan mendapatkan skor 3 pada masing sub indikator dengan total jumlah skor keseluruhan sub indikator sebesar 83 serta didapatkan hasil penilaian kriteria presentase kesiapan RPP guru sebesar 68% maka dapat disimpulkan bahwa RPP Pemeliharaan Shasis & Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan belum sesuai atau belum siap dikarenakan berdasarkan tabel Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru termasuk dalam kategori peringkat Kurang (K) yang dimana nilainya ≤ 70 .

3. RPP Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

Hasil analisis dan penilaian RPP PMKR diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa penilaian pada sub indikator mendapatkan skor 1 dan 2 (tidak sesuai dan sesuai sebagian) yaitu: (1) indikator Kompetensi Inti dari sub indikatornya mendapatkan skor 1 atau kategori tidak sesuai dikarenakan Kompetensi Inti tidak dicantumkan dalam RPP, (2) indikator Kompetensi Dasar dari sub indikatornya mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan pemilihan sudah sesuai dengan Pedoman KI dan KD Permendikbud No.303 Tahun 2017 mengenai Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar Program Keahlian (C2) dan Paket Keahlian (C3) SMK/MAK tetapi tidak mencantumkan KD 4 dan hanya mencantumkan kode KD 3.13 serta tidak merinci isi KD tersebut, (3) indikator Perumusan Indikator atau Indikator Pencapaian Kompetensi dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 1 atau kategori tidak sesuai dikarenakan tidak mencantumkan Indikator Pencapaian Kompetensi, (4) indikator Pemilihan Materi Ajar dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan materi ajar tidak disusun sesuai dengan kaidah penulisan penyusunan RPP menurut Direktorat Pembinaan SMK (2016) dimana pada penulisan Materi Pembelajaran dikatakan tulislah tema atau subtema maupun jenis teks pada poin materi yang mencakup untuk Materi Pembelajaran remedial, pengayaan dan reguler serta poin materi yang disusun harus sesuai dengan IPK pada cakupan

pengetahuan konseptual, faktual, metakognitif, dan prosedural ketetapan KD, (5) indikator Pemilihan Sumber Belajar dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan format penyusunannya tidak sesuai dengan format penyusunan RPP dalam buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 SMK dan pedoman RPP Direktorat Pembinaan SMK (2016), (6) indikator Pemilihan Media Belajar dari sub indikator 1-4 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan format penyusunannya tidak sesuai dengan format penyusunan RPP dalam buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 SMK dan pedoman RPP Direktorat Pembinaan SMK (2016) (7) indikator Model Pembelajaran dari sub indikator 1-3 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan format penyusunannya tidak sesuai dengan format penyusunan RPP dalam buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 SMK dan pedoman RPP Direktorat Pembinaan SMK (2016), (8) indikator Metode Pembelajaran dari sub indikator 1-3 mendapatkan skor 2 atau kategori sesuai sebagian dikarenakan format penyusunannya tidak sesuai dengan format penyusunan RPP dalam buku Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 SMK dan pedoman RPP Direktorat Pembinaan SMK (2016), (9) indikator Rancangan Penilaian Pembelajaran dari sub indikator 1-3 mendapatkan skor 2 atau sesuai sebagian dikarenakan tidak melampirkan soal penilaian ke dalam RPP sedangkan dari sub indikator 4 mendapatkan skor 1 atau tidak sesuai dikarenakan tidak mencantumkan bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan.

Adapun pada penilaian sub indikator dari indikator Identitas Mata Pelajaran, Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Skenario Pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan mendapatkan skor 3 pada masing sub indikator dengan total jumlah skor keseluruhan sub indikator sebesar 89 serta didapatkan hasil penilaian kriteria presentase kesiapan RPP guru sebesar 72% maka dapat disimpulkan bahwa RPP Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan sudah sesuai atau siap dikarenakan berdasarkan tabel Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru termasuk dalam kategori peringkat Cukup (C) yang dimana nilainya $70 < C \leq 80$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa kesiapan RPP guru pada RPP Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan

Kendaraan Ringan telah siap dan mendapatkan kategori peringkat Amat Baik (AB) dimana nilai presentase $90 < AB \leq 100$ dengan skor Penilaian Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru sebesar 97%. Sedangkan pada RPP Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan telah siap mendapatkan kategori peringkat Cukup (C) dimana nilai presentase $70 < C \leq 80$ dengan skor Penilaian Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru sebesar 72%. Adapun pada RPP Mata Pelajaran Pemeliharaan Shasis & Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan belum siap dan mendapatkan kategori peringkat Kurang (K) dimana nilai presentase ≤ 70 dengan skor Penilaian Kriteria Presentase Kesiapan RPP Guru sebesar 68%.

Adapun dari kesimpulan diatas ada beberapa pendapat yang disampaikan peneliti sekiranya dapat menjadi saran bagi guru untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terkait kesiapan RPP guru yang belum memenuhi nilai maksimal baik bagi guru Mata Pelajaran PKKR agar lebih mengembangkan materi ajar yang akan disampaikan. Sedangkan bagi guru Mata Pelajaran PMKR agar beberapa komponen indikator RPP dicantumkan dan disusun sesuai kaidah susunan standar RPP Kurikulum 2013 serta melakukan pengembangan pada komponen indikator RPP yang masih sesuai sebagian. Begitupun bagi guru Mata Pelajaran PSPTKR agar mencantumkan dan menyusun komponen indikator RPP sesuai format standar RPP Kurikulum 2013 serta melakukan pengembangan dan pendalaman pada komponen indikator RPP yang masih sesuai sebagian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Arif, A. & Sofyan, H. (2019). Efektivitas Program Pembelajaran Sekolah SUB T-TEP TOYOTA (Toyota-Technical Education Program) di SMK Negeri 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. 1(2), 45-54, from doi: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i2.24557>
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, & Ramndani, W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 5(1), 39-48, from doi: <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>

- Direktorat Pembinaan SMK. (2016). *Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan, Materi Pelatihan: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2016). *Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan, Materi Pelatihan: Analisis Dokumen SKL, KI-KD, SILABUS, dan Pedoman Mapel*.
- Febrison., Rizal, F., & Wakhinuddin. (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 dengan Menggunakan Logic Model di SMK Negeri 1 Lintau Buo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1(3), 75-82, from doi: <https://doi.org/10.24036/jptk.v1i3.1623>.
- Gunadi., Usman, T., & Nugraha, S. (2014). Identifikasi Kompetensi SMK Program Studi Otomotif dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 22(2), 155-162, from doi: <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8923>.
- Handoyono, A. & Arifin, Z. (2016). Pengaruh Inquiry Learning dan Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar PKKR Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 31-42, from doi: <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8114>.
- Hidayah, H. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Praktik Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*. 2(1), 33-44, from doi: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i1.28388>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Mukni'ah. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum KTSP & Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang*

Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, P. & Siswanto, T. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 6(1), 111-120, from doi: <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>.